

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Telaah Pustaka	9
B. Kerangka Teori	25
C. Kerangka Konsep.....	26
D. Pertanyaan Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Subjek Penelitian	27
D. Unit Analisis	28
E. Identifikasi Variabel Penelitian.....	28
F. Definisi Operasional Variabel	28

G. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data	29
H. Cara Analisis Data	30
I. Etika Penelitian	32
J. Keterbatasan Penelitian.....	32
K. Jalannya Penelitian	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Gambaran Akses Layanan Rujukan di Kota Denpasar Tahun 2016.....	3
Tabel 2. Klasifikasi Informan Penelitian.....	35
Tabel 3. Matriks Sikap terhadap Tarif.....	36
Tabel 4. Matriks Sikap terhadap Sistem Rujukan.....	44
Tabel 5. Matriks Sikap terhadap Sistem Kontrak.....	50
Tabel 6. Matriks Kontrol Perilaku terhadap Regulasi.....	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Model Sistem Politik Easton.....	21
Gambar 2. Kerangka Teori.....	25
Gambar 3. Kerangka Konsep.....	26

ABSTRAK

Latar Belakang: Perkembangan Rumah Sakit Swasta pasca diberlakukannya program JKN mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Walaupun Rumah Sakit Swasta tidak diwajibkan untuk bekerjasama sebagai provider program JKN, akan tetapi kontribusinya perlu untuk dipertimbangkan. Hal ini tentu terkait dengan jumlah peserta yang akan terus bertambah dan membutuhkan lebih banyak fasilitas pelayanan kesehatan. Di Provinsi Bali ada tiga Rumah Sakit Swasta yang menghentikan kerja sama terhitung mulai 31 Desember 2016, dua diantaranya merupakan rumah sakit yang terletak di Kota Denpasar. Dengan tingginya pertumbuhan penduduk serta pemanfaatan layanan rawat inap Rumah Sakit Swasta yang semakin meningkat, maka perlu untuk diketahui gambaran intensi kemitraan Rumah Sakit Swasta dengan BPJS Kesehatan dalam memperkuat komitmen penyediaan layanan kesehatan rujukan kepada peserta program JKN di Kota Denpasar.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus. Penelitian ini dilakukan pada 2 Rumah Sakit Swasta yang sedang bekerja sama dan 2 Rumah Sakit Swasta yang tidak bekerja sama dengan BPJS Kesehatan di wilayah Kota Denpasar. Metode pengambilan informan yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan total 8 orang informan. Proses pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam dan dipandu dengan pedoman wawancara.

Hasil: Dari sisi tarif, besaran paket INA-CBG's yang ditetapkan selama ini cukup jauh berbeda dengan perhitungan *unit cost* dari rumah sakit. Sistem rujukan yang selama ini diberlakukan dapat menekan biaya pelayanan dan sangat tepat dilakukan dalam program JKN. Dari sisi sistem kontrak, ada komitmen rumah sakit untuk melakukan kerja sama karena takut kehilangan pasien serta pelaksanaan kredensialing sudah sesuai dengan regulasi. Dalam dinamika regulasi pada Permenkes tentang standar tarif pelayanan, perubahan yang terjadi begitu cepat menyebabkan beberapa rumah sakit mengundurkan diri/tidak melanjutkan kerja sama dengan BPJS Kesehatan.

Kesimpulan: Rumah Sakit Swasta yang sudah bekerja sama maupun tidak bekerja sama menunjukkan intensi kemitraan dengan BPJS Kesehatan. Faktor yang menjadi pertimbangan adalah sikap terhadap tarif dan kontrol perilaku terhadap regulasi yang negatif. Sementara sikap terhadap sistem rujukan dan sistem kontrak yang positif tidak menjadi pertimbangan dalam melakukan kemitraan dengan BPJS Kesehatan.

Kata Kunci: Intensi, Kemitraan, Rumah Sakit Swasta, BPJS Kesehatan, Jaminan Kesehatan Nasional